

PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MENGGUNAKAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL AMPANA

Pratiwi¹ Abdul Salam² Nurhaeda³

Dosen Program Studi PG PAUD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Palu
iwit4967@gmail.com
salam8363@gmail.com.
Nurhaedaida0429@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui perkembangan kemampuan kognitif anak melalui buku cerita bergambar di TK Aisyiah Bustanul Athfal Ampa. Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan subjek pendekatan ini diambil di kelompok B1 yang berjumlah 23 anak dan 10 orang guru yang ada di TK Aisyiah Bustanul Athfal Ampa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa guru dan orang tua peserta didik sangat berperan penting dalam perkembangan kemampuan kognitif menggunakan media buku cerita bergambar di TK Aisyiah Bustanul Athfal Ampa. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran, guru membuat RPPH dan RPPM, menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan, mengatur posisi anak, memberikan arahan kepada anak, mencontohkan cara mempraktekan, memberikan kesempatan kepada anak untuk mempraktekan, memberi support kepada anak, menanyakan respon anak dengan mengevaluasi hasil prakteknya. Penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah guru dan peneliti kesulitan dalam mengarahkan anak untuk diam saat pembelajaran sedang berlangsung. Penerapan menggunakan media buku cerita bergambar di TK Aisyiah Bustanul Athfal Ampa. Langsung di lakukan di dalam kelas, kemudian dengan penerapan menggunakan media buku cerita bergambar dengan pengawasan guru di dalam kelas. Sehingga guru dapat mengetahui perkembangan kognitif anak. dengan bantuan guru tersebut peneliti dapat menyelesaikan dengan baik dan lancar.

Kata Kunci : Perkembangan Kognitif Anak, Media Buku Cerita Bergambar.

ABSTRACT

This research aimed to determine the development of children's cognitive abilities through picture storybooks. The research approach is descriptive. The subject of this approach being taken in group B1, which consisted of 23 children and ten teachers in Aisyiah Bustanul Athfal Ampa Kindergarten. The data collection techniques are interviews, observation, and documentation. The results of observation show that teachers and parents of students play an essential role in developing cognitive abilities using picture storybooks. Before the teacher carries out the lesson, the teacher makes RPPH (Daily Learning Implementation Plan) and RPPM (Weekly Learning Implementation Plan), prepares the tools and materials used, adjusts the children's position, gives directions to the child, exemplifies how to practice, provides opportunities for children to practice, provides support to children, asks children's responses by evaluating results in practice. Obstacles for teachers in the implementation of learning are teachers and researchers who need help directing children to be silent while education is in progress. The application of using the media of picture books in Aisyiah Bustanul Athfal Ampa Kindergarten. Directly carried out in the classroom, then using picture story books

media with the teacher's supervision. So that teachers can know the cognitive development of children. With the teacher's help, the researcher can finish well and smoothly.

Keywords: *Children's Cognitive Development Using Picture Storybook Media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak baik berkaitan dengan karakter kemampuan fisik, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, maupun kemandirian. Salah satu aspek yang penting dalam kehidupan adalah pendidikan. Adanya ungkapan bahwa hidup tanpa ilmu pengetahuan maka tidak akan ada artinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia diciptakan bukan sekadar untuk hidup saja, melainkan juga untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta hidup bersosialisasi.

Tujuan dalam pendidikan sendiri adalah mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, jujur, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam berbagai tahapan tumbuh dan kembang pada anak mempunyai tugas perkembangan. Artinya dalam berbagai tahapan yang dilalui terdapat target capaian rangkaian kompetensi dan keterampilan yang harus dipenuhi secara optimal sehingga anak dapat melakukan interaksi sosial kepada lingkungan sekitarnya dengan efektif. Sedangkan, meninjau terkait hakikat anak usia dini berbeda dalam perspektif individu secara umum. Anak usia dini merupakan individu dengan ciri khas pola tumbuh dan kembang pada segi kognitif, fisik, sosio-emosional, komunikasi, kreativitas, dan bahasa yang disesuaikan oleh tahapan tumbuh kembang anak yang tengah berlangsung.

Menurut Wong bahwa dari berbagai tahap usia dalam proses perkembangan manusia, terdapat tahap usia terpenting yaitu anak usia dini. Pengertian berdasarkan tahapan usia, anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun. Pada tahap usia ini, adalah masa keemasan (*golden age*) bagi anak yang harus memperoleh perhatian secara maksimal.¹

Golden Age merupakan masa dimana seluruh aspek dalam proses perkembangan anak sedang berada pada tahap berkembang dengan sangat pesatnya. Aspek perkembangan yang dimaksud meliputi sensori dan persepsi, motorik, kognisi, sosio-emosional, dan bahasa. Sehingga upaya dalam menggali potensi anak sejak usia dini sangat penting untuk dilakukan untuk mengoptimalkan potensi dalam diri anak dengan maksimal.

Terkadang kurangnya semangat anak dalam mengikuti pembelajaran karena kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya kreatifitas guru dan metode guru dalam mengajar, melakukan Pemberian stimulus. Mengembangkan pengetahuan kognitif anak yaitu bias kita lakukan dengan metoda membaca buku cerita bergambar. Dengan

¹Wong, *Internet Marketing for Beginners*, (Jakarta: Eles Madia Komputindo, 2010), 141.

melakukan metode tersebut kita dapat membantu anak untuk mengenalkan sesuatu dengan melalui gambar dalam buku cerita.

Dalam Q.S. AL-Alaq : (1-5)

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) لَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan Nama Tuhanmu yang menciptakan!
2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah! Tuhanmulah yang Maha Mulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.²

“Ababun Nuzul surah AL-Alaq ayat 1-5”

Ketika Uzlah di Gua Hira, Rasulullah SAW. Di datangi malaikat jibril yang menyuruh untuk membaca, “Jibril berkata *iqro* (bacalah). Perintah itu di ulang sebanyak 3 kali. Kemudian Rasulullah SAW menjawab, saya tidak bisa membaca sebanyak 3 kali pula.

Pentingnya media pembelajaran adalah sebagai salah satu faktor yang memberikan sumbangsih dalam sukses atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Tujuan dalam penggunaan media pembelajaran adalah memantu memudahkan pemahaman anak. Anak usia dini pada umumnya belum dapat memahami maksud pembelajaran dengan cara penyampaian melalui dengan cara verbal. Oleh karena itu, bentuk penyampaian proses belajar yang sesuai pada anak usia dini harus diiringi dengan menggunakan. Bantuan media pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar yang lebih bervariasi dan inovatif sehingga maksud pembelajaran yang disampaikan dari tenaga pendidik ke peserta didik dapat tersampaikan dan mampu dipahami dengan jelas. Hasil kajian lapangan terkait perkembangan kognitif anak menggunakan media buku cerita bergambar di TK Aisyah Bustanul Athfal Ampa.

Berdasarkan uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa masih kurangnya guru dalam menerapkan metode membaca buku cerita bergambar kepada anak, maka penulis memilih judul penelitian, yaitu: Perkembangan Kognitif Anak Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampa.

Pengertian Kognitif

Pengertian kognitif anak di kemukakan oleh para ahli yang berbeda-beda sesuai sudut pandang mereka masing-masing. Menurut Miyani “kemampuan kognitif dapat di artikan dengan kemampuan belajar atau berfikir kecerdasan, yaitu kemampuan anak mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana”.³

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Syaamil Cipta Media, 2005), 597.

³Ardy Miyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2014), 14.

Menurut Desmita dalam bukunya menyatakan “kemampuan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan pengertian (pengetahuan), yaitu semua proses psikologi yang berkaitan dengan bagian individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya”.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif adalah proses berfikir yang terjadi secara internal untuk mengenali, mengetahui, memahami, menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa melalui perkembangan yang bertahap berjalan dengan pertumbuhan fisik. Kognitif seringkali diartikan sebagai kecerdasan atau berfikir. Pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, dengan menilai dalam mempertimbangkan sesuatu.

Karakteristik Perkembangan Kognitif

Perkembangan merupakan suatu proses untuk menuju kedewasaan dengan perubahan pikiran, emosi serta kecakapan yang lebih matang. Meity H. Idris Apabila terjadi hambatan pada perkembangan terlebih dahulu maka perkembangan selanjutnya akan mengalami hambatan. Karakteristik anak usai 5-6 tahun:

- 1) Sudah dapat memahami jumlah dan ukuran
- 2) Tertarik dengan huruf dan angka, ada yang sudah dapat menulisnya, serta menghitungnya
- 3) Telah mengenal sebagian besar warna
- 4) Mulai mengerti tentang waktu
- 5) Mengenal bidang dan gerak
- 6) Pada akhirnya umur 6 tahun anak sudah mulai mampu membaca, menulis, dan berhitung.⁵

Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Menurut Susanto faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan kognitif anak antara lain:

- a. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak usai dini yang berasal dari diri anak sendiri. Faktor internal meliputi:
 1. Faktor bawaan. Teori yang mendukung faktor ini adalah teori nativisme yang dipelopori oleh filosof yang bernama *Schopenhaur*. Teori tersebut berpendapat bahwa perkembangan anak telah ditentukan oleh faktor-faktor yang di bawa sejak lahir, faktor-faktor itulah yang di namakan dengan faktor pembawaan dan pembawaan yang telah terdapat pada waktu anak yang di lahirkan itulah yang anak menentukan perkembangannya kelak.

⁴Desmita. *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015),103.

⁵Meity H. Idris, *Pola Asuh Anak*, (Jakarta: Luxima 2012), 95.

2. Faktor kematangan. Tiap anak memiliki organ dan organ tersebut dapat di katakan matang apabila telah mencapai kesanggupan dalam menjalankan fungsinya masing-masing. Faktor kematangan ini berhubungan dengan usia kronologis atau kalender.⁶
- b. Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia dini yang berasal dari luar. Faktor eksternal ini meliputi:
 1. Faktor lingkungan. Teori yang mendukung faktor ini adalah teori empirisme yang di kembangkan oleh *Jhon Locke* dengan teorinya yang di namakan dengan tabula rasa. Menurut *Jhon Locke*, anak di lahirkan seperti kertas putih yang bersih tanpa noda, namun dalam perkembangannya kertas tersebut menjadi penuh dengan tulisan, dan bagaimana tulisan tersebut akan di pengaruhi oleh faktor lingkungan.
 2. Faktor pembentukan. Pembentukan merupakan segala keadaan diluar diri anak yang mempengaruhi perkembangan kognitifnya. pembentukan dapat di bedakan menjadi dua, yaitu pembentukan sengaja (pendidikan sekolah) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).

Buku Cerita Bergambar

Menurut Nugriyanto “buku cerita bergambar adalah buku bacaan cerita yang menampilkan teks narasi secara verbal dan di sertai gambar-gambar ilustrasi”. Sedangkan Mitchell dalam Nugriyanto memaparkan “bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang menampilkan gambar dan teks dan keduanya saling menjalin. baik gambar maupun teks secara sendiri belum cukup untuk mengungkapkan cerita secara lebih menegaskan, dan keduanya saling membutuhkan untuk saling mengisi dan melengkapi”.⁷

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang terdapat gambar yang di dalamnya juga terdapat narasi teks secara singkat yang berhubungan dengan gambar yang dapat di sampaikan lewat ilustrasi maupun teks.

Fungsi Buku Cerita Bergambar

Fungsi buku cerita bergambar menurut Mitchell dalam Nugriyanto di paparkan sebagai berikut:

1. Buku cerita bergambar dapat membantu anak terhadap pengembangan emosi.
2. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk belajar tentang dunia, menyadarkan anak tentang keberadaan di dunia di tengah masyarakat dan alam, anak dapat belajar tentang kehidupan masyarakat.
3. Buku cerita bergambar dapat membantu anak belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi, dan pengembangan perasaan.
4. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk memperoleh kesenangan. Bertujuan untuk mendapatkan kenikmatan dan kesenangan batiniah.

⁶Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2011), 59-60

⁷Nurgiyantoro, *Buku Cerita Bergambar* [https://123dok.com/article/pengertian-buku-cerita-bergambar-bukuceritabergambar.zpnrddvo#:~:text=Mitchell%20%28dalam%20Nurgiyantoro%2C%202005%3D\(2005:152\)](https://123dok.com/article/pengertian-buku-cerita-bergambar-bukuceritabergambar.zpnrddvo#:~:text=Mitchell%20%28dalam%20Nurgiyantoro%2C%202005%3D(2005:152))

5. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk mengapresiasi keindahan. Baik cerita secara verbal maupun gambar-gambar ilustrasi yang mendukungnya masing-masing menawarkan keindahan
6. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk menstimulus imajinasi. Buku cerita dan gambar-gambar memiliki fungsi untuk mendorong tumbuh kembang imajinasi anak.⁸

Kelebihan dan Kekurangan Gambar

Menurut Anitha “Penggunaan gambar dalam buku cerita sudah pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing”. Dan orang yang buat buku cerita bergambar haruslah tau hal tersebut, maka dari itu di bawah ini akan di paparkan kelebihan dan kekurangan gambar antara lain yaitu:

1. Gambar dapat menerjemahkan ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata.
2. Mudah di pakai di karenakan tidak banyak membutuhkan peralatan
3. Gambar juga dapat di pakai untuk berbagai tingkat pembelajaran dan juga bidang studi. Sedangkan kelemahan dari gambar adalah.
4. Gambar tidak dapat menunjukkan gerak
5. Siswa terkadang belum dapat memahami bagaimana cara menginterpretasikan gambar.⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa kelebihan dari gambar adalah dapat menerjemahkan ide abstrak ke hal yang lebih nyata. Sedangkan kelemahan gambar bahwa gambar tidak bias menunjukkan gerak dan siswa tidak bias untuk menginterpretasikan gambar.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah mengenai keseluruhan proses yang di perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Karena fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambar di lapangan tentang “Perkembangan Kognitif Anak Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana”, maka peneliti akan menggunakan analisis deskripsi dengan pendekatan kualitatif.

a. Waktu dan Tempat Penelitian

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana terletak di Jln Pulau Una-Una Kelurahan Uentanaga Bawa Provinsi Sulawesi Tengah. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan selama “satu bulan”, pada bulan Januari 2023 dan setelah mendapat surat izin penelitian dari Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palu.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam peneltian kualitatif, yang di jelaskan oleh *Denzim* dan *Lincoln* bahwa peneliti kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup

⁸Mitchell (dalam Nurgiyantoro 2005:159-161), Buku Cerita Bergambar, <https://123dok.com/article/buku-cerita-bergambar-kajian-pustaka-landasan-teori.zx5680vq>

⁹Anita Woolfolk. *Educational Psychology Active Learning Edition* Diterjemahkan oleh: Helly Prajitno Soetjipto. Boston, (Pearson Education, Inc., Publishing. 2009), 8-9.

pendekatan interperaktif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Hal ini peneliti mempelajari maksud-maksud dan tujuan di dalam konteks belajar mengajar, yang berupaya untuk memahami atau menafsirkan fenomena di lihat dari sisi makna yang di letakan manusia kepadanya. Peneliti ini di laksanakan di kelombok B yang berjumlah 25 anak yang terdiri dari kelompok B1 dan B2 masing-masing kelompok tidak sama jumlahnya kelompok B1 13 anak dan kelompok B2 12 anak. di antar dua kelompok peneliti hanya mengambil kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Ampa. Penggunaan istilah subjek peneliti ini menunjukan populasi di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di lakukan oleh peneliti dan kemudia di tarik kesimpulanya. Subjek penelitian ini adalah responden atau informan yang memberikan informasi tentang masalah peneliti, yaitu anak didik, sedangkan objek penelitian ini adalah masalah yang di teliti yaitu : “Mengembangkan Kemampuan Kognitif Permulaan Melalui Media Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampa”.

c. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menempatkan peneliti sebagai subjek utama dalam proses pengumpulan data penelitian, sebab peneliti turun langsung meneliti di lapangan untuk melakukan interaksi dan wawancara kepada informan, melakukan pengamatan (Observasi) situasi dan kondisi setelah dan mengenali data melalu dokumen sekolah serta menggambarkan kejadian di lapangan oleh sebab itu perlu adanya teknis yang di lakukan melalui bebrapa tahap

Adapun jenis metode observasi berdasarkan peran yang di mainkan yaitu di kelompokan menjadi dua yaitu:

- a. Observasi partisipan adalah bagian dari keadaan alamiah, tempat melakukan observasi.
- b. Observasi non-partisipan yaitu dalam observasi ini peran tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenan dengan kelompok yang di amati kurang di tuntut. Dalam peneliti ini penulis menggunakan observasi partisipan, artinya peneliti mengamati secara langsung terhadap apa yang di observasi. Metode ini di gunakan untuk mengamti proses bagaimana pemanfaatan suatu media pembelajaran buku cerita bergambar kemampuan kognitif anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampa.

d. Teknik Analisis Data

Model analisis yang di gunakan dalam peneliti ini adalah medel *interaktif* yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman yang di mulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verivikasi. Proses analisis data di lakukan secara terus menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung, alur analisis di gambarkan sebagai berikut

1. Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok, sehingga dapat memberikan gambar yang lebih jelas mengenai hasil pengamatan, wawancara, sertas dokumentasi.

2. *Display* yaitu data yang berbentuk teks naratif (mengungkapkan secara tertulis) tujuannya adalah memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan
3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi Data yang sudah di polakan, kemudian di fokuskan dan susun secara sistematis dalam bentuk naratif. Data tersebut di simpulkan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana, dan di lakukan pada tahun ajaran 2023 selama 1 bulan dari tanggal 10 Januari 2023 sampai dengan tanggal 10 Februari 2023. Subjek penelitian ini di lakukan kepada seluruh peserta didik yang berada di kelompok A dan B Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana Kecamatan Ratulindo Kabupaten Tojo Una-Una, yang berjumlah 6 kelas terdiri dari kelas A 51 orang anak dan kelas B 61 anak yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023. Dan peneliti hanya fokus meneliti di satu kelas yaitu kelompok kelas B1.

Dari wawancara dan observasi penelitian, peneliti mendapatkan data guru dimana perkembangan kognitif melalui kegiatan pembelajaran media buku cerita bergambar, di taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah di siapkan oleh peneliti. dan sebelum peneliti melakukan wawancara dan observasi tersebut, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah TK aisyiyah Bustanul Athfal Ampana yaitu ibu Hajrawati untuk mewawancarai guru yang ada di TK aisyiyah Bustanul Athfal Ampana.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu seseorang guru di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana yaitu, bahwa guru sangat berperan penting dalam menerapkan pembelajaran membaca buku cerita bergambar, mengajarkan anak-anak tentang ciptaan tuhan lewat buku bergambar tersebut, seperti planet, bintang, bulan, awan, dan matahari serta tumbuh-tumbuhan. Karena guru adalah seseorang yang sangat berperan penting dalam proses pendidikan di Taman Kanak-Kanak.

Hasil penelitian yang di lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana, di sesuaikan dari hasil wawancara dan observasi yang di lakukan selama penelitian. Adapun hasil observasi yang di lakukan pada tanggal 10 Januari 2023 sampai 10 Februari 2023 yaitu sebagai berikut:

a. Observasi pertama

Observasi pertama di lakukan pada hari senin 10 Januari 2023 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampana meliputi:

1. Kegiatan awal

Hari senin pagi tanggal 10 Januari 2023, anak-anak mulai berdatangan, guru-guru langsung menyambut anak-anak, kemudian bersalaman sambil guru memberi salam lalu anak-anak menjawab salam dari gurunya. Setelah itu guru memerintahkan anak untuk berbaris di depan kelas untuk melakukan senam motorik sebelum memasuki ruang kelas.

Setelah pukul 07:30 WITA anak-anak langsung masuk ke kelas dan meletakkan tas mereka ke atas meja murid yang telah di sediakan, sebelum pembelajaran berlangsung guru mengajak anak untuk membuat lingkaran lalu guru mengucapkan salam kepada

anak-anak setelah itu guru mulai mengabsen nama-nama anak satu persatu dengan cara bernyanyi, selesai guru mengabsen nama-nama anak, kemudian mengajak anak membaca doa sebelum melakukan pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung sampai 08:00 WITA sebelum kegiatan inti di mulai.

2. Kegiatan inti

Setelah jam 08:00 WITA anak-anak duduk kembali ke kursi masing-masing. Dan sebelum ibu guru memasuki kegiatan inti ibu guru menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun kepada anak-anak setelah itu ibu guru menyampaikan tema dan subtema pada hari itu. Kegiatan dimulai dengan bercakap-cakap sesuai dengan tema lingkungan dengan subtema rumahku setelah itu menjelaskan setelah itu guru menjelaskan cara-acar membuat rumah dalam bentuk menggambar di kertas yang sudah di sediakan lalu guru memberikan contoh sebelum anak-anak memulai pembelajaran, yang di ajarkan pada hari itu. Lalu guru mulai menjelaskan pelajaran yang di pelajari pada hari itu dan anak-anak sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, sebelum jam istirahat di mulai guru langsung mengumpulkan anak-anak dan memerintahkan anak untuk duduk dengan rapi di tempat duduknya masing-masing.

3. Istirahat

Pada pukul 09:30 WITA sebelum makan guru memerintahkan kepada anak untuk mencuci tangan terlebih dahulu sembari guru sambil menjelaskan menjaga kebersihan sangatlah penting agar terhindar dari penyakit dan kotoran yang menempel di tangan. Lalu guru juga menyampaikan setelah cuci tangan kembali duduk di tempatnya masing-masing lalu membentuk lingkaran ketika anak-anak sudah siap dan duduk dengan rapi anak-anak langsung membaca doa makan setelah selesai membaca doa makan guru langsung memerintahkan anak-anak untuk membuka bekalnya masing-masing, kemudian anak-anak di persilahkan untuk makan. setelah makan selesai anak-anak di bebaskan untuk bermain di luar kelas.

4. Kegiatan akhir

Pada pukul 10:00 WITA memasuki kegiatan akhir, ibu guru memberikan instruksi kepada anak-anak untuk segera kembali ke dalam kelas, sebelum pulang guru kembali melakukan tanya jawab kepada anak-anak tentang kegiatan yang sudah di lakukan beberapa jam yang lalu. Dan kesan-kesan selama mengikuti kegiatan belajar. Lalu ibu guru mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum pulang. Kegiatan ini berlangsung sampai dengan jam 10:30 WITA.

Hasil pengamatan observasi pertama tentang perkembangan motoric halus anak dan kognitif serta bahasa anak, yang dapat peneliti lihat selama peneliti mengamati kegiatan di sekolah berlangsung dan adapun sebagian kecil dari anak-anak belum bisa menyelesaikan tugasnya yang di berikan tanpa bantuan temannya dan sebagian besar anak-anak sudah mampu menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru.

b. Observasi kedua

Observasi kedua dilakukan pada hari kamis 13 Januari 2023 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampa meliputi :

Seperti biasa tampak anak-anak berdatangan, lalu guru langsung menyambut anak-anak setelah itu berbaris untuk melakukan senam motoric sebelum masuk kelas. Setelah anak-anak masuk kelas guru mengajak anak-anak membuat lingkaran, kemudian mengabsen nama anak-anak dengan cara bernyanyi. kegiatan ini berlangsung sebelum kegiatan inti di mulai.

1. Kegiatan inti

Setelah jam 08:00 WITA anak duduk di kursi masing-masing, kemudian guru memberi salam lalu menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada anak. setelah itu guru menyampaikan tema dan subtema pada hari itu. Kegiatan inti di mulai dengan bercakap-cakap tentang tema kendaraan dengan subtema kapal, guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan yaitu menggambar kapal sambil di warnai setelah itu guru menjelaskan cara-cara menggambar kapal dan sambil menjelaskan warnah apa yang cocok untuk di berikan ke gambar kapal tersebut.

2. Istirahat

Pada pukul 09:30 WITA guru menyebutkan nama anak satu persatu untuk giliran mencuci tangan. Sambil guru menjelaskan bahwa mencuci tangan itu salah satu cara kita untuk menjaga kebersihan. Setelah selesai mencuci tangan guru memerintahkan anak-anak untuk kembali ke kelas dan membentuk lingkaran untuk membaca doa sebelum makan. Setelah anak selesai makan, anak di bebaskan untuk bermain di halaman sekolah.

3. Kegiatan akhir

Pada pukul 10:12 WITA masuk kegiatan akhir. Ibu guru memberikan instruksi kepada anak-anak untuk segera masuk ke dalam kelas, setelah itu guru memerintahkan kepada anak-anak untuk kembali membuat lingkaran. Sebelum pulang ibu guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan yang di lakukan dan kesan-kesan anak selama mengikuti kegiatan menggambar. Setelah itu guru mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang, kemudian ibu guru memberi aba-aba untuk pulang dengan mengucapkan salam.

Hasil pengamatan pada observasi kedua tentang hasil perkembangan kognitif dan motrik halus anak melalui kegiatan meenggambar dan mewarnai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampa. Pada observasi kedua, bentuk gambar dan cara mewarnai anak mulai lebih baik dan rapi. Hal ini terbukti dengan hasil evaluasi kegiatan yaitu terdapat 20 anak mampu membuat gambar dan mewarnai kapal dengan bakik dan terdapat 3 orang anak yang belum bisa menyelesaikan tugasnya. Terlihat dari 3 anak tersebut masih mendapatkan bantuan dari temannya untuk memperoleh hasil gambaran dan mewarnai yang baik.

c. Observasi ketiga

Observasi ketiga yang dilakukan pada hari senin, 17 Januari 2023 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampa meliputi:

Hari senin pagi tanggal 17 Januari 2023, guru menyambut anak-anak yang berdatangan sambil memberisalam dan bersalaman. Setelah anak-anak sudah banyak yang ada di sekolah guru memerintahkan anak-anak untuk berbaris di di halaman sekolah sambil melakukan senam motorik, setelah itu anak-anak masuk ke kelas dan

guru mengajak melakukan hal yang sama seperti biasa yaitu membuat lingkaran, kemudian guru mengucapkan salam dan menyapa anak-anak dengan semangat. Kegiatan ini berlangsung pada jam 08:00 WITA sebelum masuk kegiatan inti.

1. Kegiatan inti

Setelah jam 08:00 WITA anak-anak di tempat masing-masing kemudian guru menanyakan,, hari, tanggal, bulan dan tahun. Memasuki kegiatan inti guru menyampaikan tema dan subtema pada hari itu. Kegiatan di mulai dengan bercakap-cakap tentang tema binatang peliharaan. Kegiatan yang akan di lakukan yaitu menghitung jumlah hewan yang ada di dalam buku gambar lalu di tulis berapa jumlahnya.sebelum guru memulai, guru terlebih dahulu menjelaskan sambil memberikan contoh kepada anak-anak.

2. Istirahat

Pada pukul 09:30 WITA guru memintahkan kepada anak-anak untuk mencuci tangan sebelum makan. Setelah itu guru memerintahkan anak untuk membuat lingkaran untuk berdoa sebelum makan, kemudian anak-anak membuka bekalnya masing-masing, setelah anak-anak selesai makan, anak di bebaskan untuk bermain di halaman sekolah.

3. Kegiatan akhir

pada pukul 10:12 WITA masuk kegiatan akhir. Ibu guru memberikan instruksi kepada anak-anak untuk kembali masuk kedalam kelas dan membuat lingkaran kembali seperti biasa, sebelum pulang guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan dan kesan-kesan anak selama mengikuti kegiatan menghitung jumlah gambar hewan lalu menulis jumlah hewan tersebut. Kemudian ibu guru mengajak anak membaca doa pulang setelah itu mengucapkan salam lalu ibu guru memberi aba-aba untuk pulang.

Hasil pengamatan pada observasi ketiga tentang hasil perkembangan keterampilan motoric halus anak melalui menulis kembali jumlah hewan yang sudah di hitung di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampa. Pada observasi ketiga cara penulisan angka dan penyebutan nama-nama hewan sudah baik. Hal ini terbukti dengan hasil evaluasi kegiatan yaitu terdapat 22 anak bisa menyelesaikan tugas dengan baik, dan terdapat 1 orang anak yang masih belum bisa menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan dari teman-temannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang telah di lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampa Kecamatan Ratulindo Tentang Perkembangan Kognitif Anak Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar, telah peneliti paparkan baik dari hasil penelitian observasi maupun wawancara. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa hal-hal yang harus di perhatikan pada penerapan Perkembangan Kognitif Anak Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ampa adalah perencanaan yang harus di siapkan oleh guru membuat perencanaan pembelajaran atau RPPH, meliputi:

1) Kompetensi / indikator

- 2) Tujuan pembelajaran
- 3) Alat dan bahan
- 4) Persiapan penataan
- 5) Kegiatan awal
- 6) Kegiatan inti
- 7) Kegiatan penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan, peneliti mengajukan saran-saran yang dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal penerapann guru mengembaangkan kognitif anak melalui buku cerita bergambar di TK Aisiyah Bustanul Athfal Ampa sebagai berikut:

1. seluruh pihak sekolah baik kepala sekolah maupun guru dapat memberikan motivasi kepada anak agar anak lebih percaya diri dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran baik itu menggunakan media buku cerita bergambar atau metode lainnya, dan melakukan kerja sama antara guru dan orang tua murid agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran.
2. Memberikan pujian atau support sangat berpengaruh pada perkembangan pembelajaran pada anak, karena anak merasa di hargai dan lebih percaya diri, dengan begitu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Syaamil Cipta Media.

Jurnal

Anitah, S, 2009, *Media Pembelajaran Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13*, FKIP UNS, Surakarta.

Skripsi

Ardy Miyani 2014, *Pisikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Gaya Media, Yogyakarta.

Abdul Majid, Abdul Aziz. 2003. *Mendidik Anak Lewat Cerita*. Jakarta: Mustaqim.

Koesoema A, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo.

Mulyasa, 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Munandar,U. 1999, *Kreativitas Dan Keberbakatan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Montolalu, B.E.F. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nurgiyantoro. B, (2005) *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)* Yogyakarta
Said Mursi, Muhammad. 2001. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta: Ar Royyan.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas
Terbuka.